

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian dengan pendekatan kuantitatif kausalitas. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya dengan menggunakan angka-angka yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk memberikan gambaran suatu data yang telah diolah.

Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2015:53), pengertian deskriptif adalah penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data dengan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu analisis regresi logistik (*logistic regression*). Penggunaan alat analisis regresi logistik dalam penelitian ini dikarenakan variabel dependen yang digunakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan tidak tepat dalam melaporkan laporan keuangan.

Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2012:15), pengertian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian untuk dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang meliputi penerapan *IFRS*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Likuiditas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2017.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017. Digunakan lima periode ini, dengan pertimbangan yaitu untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan penjelasan diatas, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 49 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Pengertian sampel Sugiyono (2017:80), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sugiyono (2012:117) mengemukakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Syarat yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel merupakan seluruh Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2017 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
3. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan untuk periode 2013-2017.
4. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang memiliki kelengkapan informasi yang di butuhkan penelitian terkait dengan indikator perhitungan yang dijadikan variabel.

Dari hasil seleksi pemilihan sampel, diperoleh 41 perusahaan yang dijadikan sampel dengan tahun penelitian selama 5 (lima) tahun (Data sampel penelitian $41 \times 5 = 205$). Daftar perusahaan yang akan dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land, Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty, Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula, Tbk
4	BCIP	Bumi Citra Permai, Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk
6	BIPP	Bhuwantala Indah Permai, Tbk
7	BKDP	Bukit Darmo Property, Tbk
8	BKSL	Sentul City, Tbk
9	BSDE	Bumi Serpong Damai, Tbk
10	COWL	Cowell Development, Tbk
11	CTRA	Ciputra Development, Tbk
12	DART	Duta Anggada Realty, Tbk
13	DILD	Intiland Development, Tbk
14	DUTI	Duta Pertiwi, Tbk
15	ELTY	Bakriland Development, Tbk
16	EMDE	Megapolitan Development, Tbk
17	FMII	Fortune Mate Indonesia, Tbk
18	GAMA	Gading Development, Tbk
19	GMDT	Gowa Makasar Touristm Developpment, Tbk
20	GPRA	Perdana Garudaprima, Tbk
21	GWSA	Greenwood Sejahtera, Tbk
22	JRPT	Jaya Real Property, Tbk
23	KIJA	Kawasan Industry Jababeka, Tbk
24	LPCK	Lippo Cikarang, Tbk
25	LPKR	Lippo Karawaci, Tbk
26	MDLN	Moderland Realty, Tbk
27	MKPI	Metropolitan Kentjana, Tbk

No.	Kode Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
28	MTLA	Metropolitan Land, Tbk
29	MTSM	Metro Realty, Tbk
30	MYRX	Hanson International, Tbk
31	NIRO	Nirvana Development, Tbk
32	OMRE	Indonesia Prima Property, Tbk
33	PLIN	Plaza Indonesia Realty, Tbk
34	PUPD	PT. Pudjiaji Prestige, Tbk
35	PWON	Pakuwon Jati, Tbk
36	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati, Tbk
37	RDTX	Roda Vitatex, Tbk
38	RODA	Pikko Land Development, Tbk
39	SCBD	Danayasa Arthatama, Tbk
40	SMDM	Suryamas Dutamakmur, Tbk
41	SMRA	Summarecon Agung, Tbk

Sumber : Data Sekunder yang diolah

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Data penelitian berisi mengenai bagaimana jenis data yang akan digunakan dalam penelitian, sumber data tersebut, dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literature atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Pengertian sumber sekunder Sugiyono (2012:193), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 dan data terkait yang fungsi untuk menghitung variabel dependen maupun independen.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilaksanakan dengan menggunakan literatur dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian kepustakaan merupakan langkah penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui ilmu yang berhubungan dengan penelitian yang telah berkembang.

Selain itu pengumpulan data analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan pencarian melalui melalui situs *www.idx.co.id*, jurnal-jurnal ilmiah yang terkait, serta dokumen-dokumen penting seperti laporan keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur berdasarkan rentang waktu tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan audit ke OJK. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret. Sedangkan variabel independen adalah variabel bebas atau tidak terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan likuiditas.

3.4.1. Variabel Dependen

Pengertian variabel dependen Sugiyono (2015:39), variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.4.1.1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

3.4.2. Variabel Independen

Pengertian variabel independen Sugiyono (2017:39), variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

3.4.2.1. *Leverage*

Variabel *Leverage* digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kemampuan suatu perusahaan dalam mempergunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Umumnya perusahaan menggunakan baik pendanaan utang maupun pendanaan ekuitas. Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* dikenal sebagai *ratio financial leverage*.

3.4.2.2. Profitabilitas

Variabel Profitabilitas menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang memiliki arti sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan dapat dikatakan perusahaan mempunyai kinerja bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh pada kebijakan dividen perusahaan.

3.4.2.3. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan menggambarkan suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Ln total aktiva. Penggunaan *natural Log* (Ln) pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aktiva yang kecil.

3.4.2.4. Kepemilikan Publik

Variabel Kepemilikan Publik adalah kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan publik. Variabel ini diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik dalam bentuk presentase pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kepemilikan Publik pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan KP.

3.4.2.5. Likuiditas

Variabel Likuiditas menggambarkan menunjukkan kemampuan bagaimana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* adalah suatu rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Keputusan suatu perusahaan untuk membagikan dividen serta besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham sangat tergantung pada likuiditas perusahaan tersebut. Meskipun perusahaan memperoleh laba yang tinggi namun apabila likuiditas menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik, perusahaan mungkin tidak dapat membayar dividen.

Tabel 3.2
Variabel, Dimensi, Rumus

No.	Variabel	Dimensi	Rumus
1.	(X ₁) <i>Leverage</i>	Laporan Keuangan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$
2.	(X ₂) Profitabilitas	Laporan Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
3.	(X ₃) Ukuran Perusahaan	Laporan Keuangan	Ukuran Perusahaan (Size) = Ln (Total Assets)
4.	(X ₄) Kepemilikan Publik	Laporan Keuangan	$KP = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}}$
5.	(X ₅) Likuiditas	Laporan Keuangan	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

3.5. Metode Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sedang diteliti, dengan cara menggunakan metode yang dapat membantu dalam mengelola data, menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut.

Sugiyono (2014:428) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan pengertian diatas, maka analisis data dilakukan dengan menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Analisis dilakukan dengan cara melakukan perhitungan sehingga setiap rumusan masalah dan pertanyaan penelitian dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif, kesimpulan yang didapat dideskripsikan menggunakan kalimat dalam bentuk kualitatif.

3.5.1. Pengolahan Data Penelitian

Metode pengolah data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pengolahan data dalam penelitian ini adalah data penelitian yang akan diolah menggunakan komputer yaitu dengan Program Microsoft Excel dan Program SPSS Versi 23 yaitu program untuk menghitung nilai statistik untuk masing-masing variabel yang diprosikan. Program tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi logistik.

3.5.2. Penyajian Data Penelitian

Data disajikan dapat dalam bentuk tabel, diagram ataupun bentuk lainnya. Pada penelitian ini data pengujian akan dalam bentuk tabel dan gambar.

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

Alat analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

3.5.3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk memberikan gambaran suatu data yang telah diolah. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel penelitian yang diamati terhadap masing-masing indikator pada variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan likuiditas.

3.5.3.2. Pengujian Hipotesis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik merupakan regresi yang menghubungkan antara satu atau beberapa variabel independen dengan variabel dependen. Gozali (2013) mengemukakan metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik). Analisis regresi logistik ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), kepemilikan publik (KP), dan likuiditas (CR) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEI sebagai variabel dependen. Menilai kelayakan model regresi logistik sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika H_0 diterima berarti variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel terikat. Model analisis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepublik.

Model regresi logistik untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \text{ DER} + b_2 \text{ ROA} + b_3 \text{ SIZE} + b_4 \text{ KP} + b_5 \text{ CR} + e$$

Dimana :

Y = Ketepatan waktu pelaporan keuangan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ = Koefisien regresi

DER = Leverage keuangan (Debt to Equity Ratio)

ROA = Profitabilitas (*Return On Assets*)

SIZE = Ukuran Perusahaan (Total Asset)

KP = Kepemilikan publik

CR = Likuiditas (Current Ratio)

e = *Standart error*

Analisis pengujian hipotesis dengan regresi logistik dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi 0,05 yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Dalam analisis pengujian dengan *logistic regression* perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama dalam analisis regresi logistik adalah menilai *Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris tidak memiliki perbedaan dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Apabila nilai dari hasil analisis *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* kurang dari atau sama dengan 0.05 mengindikasikan bahwa ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Apabila demikian, dapat dikatakan bahwa *Goodness of Fit Test* tidak baik. Sebaliknya, apabila nilai dari hasil analisis *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Apabila demikian, dapat diartikan bahwa model dapat diterima, Ghozali (2013).

Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H₀ : Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H_A : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* :

Probabilitas > 0.05 maka gagal menolak H₀ sehingga model dapat diterima.

Probabilitas < 0.05 maka menolak H₀ sehingga model tidak dapat diterima.

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Omnibus Test of Model Coefficient (Overall Model Fit) adalah Pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$: DER, ROA, SIZE, KP dan CR secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$: DER, ROA, SIZE, KP dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menilai model fit dapat dilihat dari ada atau tidaknya penurunan dari nilai statistik angka awal -2LogL pada Block Number = 0 dengan nilai -2LogL pada Block Number = 1 pada angka akhir. Apabila terdapat penurunan pada -2LogL awal dan -2LogL akhir maka dapat dikatakan hal ini menunjukkan regresi yang lebih baik. Langkah ini bertujuan untuk menguji kesesuaian antara model dengan data.

3. Model Summary (R^2)

Model Summary dalam regresi logistik sama dengan pengujian R^2 pada persamaan regresi linear. Tujuan dari model summary adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan likuiditas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Pengujian Individual (Koefisien Regresi)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$, artinya *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$, artinya *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menguji koefisien regresi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5%. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant p-value (probabilitas value)*, jika $p\text{-value (significant)} > 5\%$, maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya, jika $p\text{-value} < 5\%$, maka hipotesis alternatif diterima.